# BAB 5

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

5.1.1 Hasil penelitian dari uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol etanol kulit batang sawo manila (*Manilkara zapota* L) dengan menggunakan metode sumuran mempunyai daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri *shigella dysenteriae.*

5.1.2 Daya hambat terbesar adalah pada konsentrasi 50% dengan rata-rata zona hambat 16,33 mm dan termasuk dalam kategori kuat, sedangkan daya hambat terkecil adalah pada konsentrasi 10% dengan rata-rata zona hambat 5,83 mm dan termasuk dalam kategori sedang. Semakin besar konsentrasi ekstrak etanol etanol kulit batang sawo manila (*Manilkara zapota* L) maka semakin besar pula zona hambat yang terbentuk.

## 5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi institusi dan bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti hal yang sama.

5.2.2 Bagi Peneliti Lain

5.2.2.1. Metode penyarian ekstrak dengan menggunakan metode perkolasi dan metode pengujian aktivitas antibakteri dengan menggunakan metode yang lainnya.

5.2.2.2 Dilakukan penelitian dengan menggunakan kromatografi lapis tipis pada ekstrak kulit batang sawo manila untuk memisahakan substansi campuran menjadi komponen-komponennya.